

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (pasal 1 butir 14). Dilanjutkan dalam pasal 28 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, non formal dan informal.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan anak usia dini pada jalur formal, dimana program pembelajarannya diberikan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan baik moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, maupun fisik motorik.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia pra sekolah adalah kemampuan berbahasa. Yang termasuk dalam pengembangan bahasa adalah berbicara, kemampuan menyimak, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan awal untuk dapat menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa depan.

Alasan meneliti kemampuan membaca permulaan karena mengingat pentingnya membaca untuk perkembangan bahasa anak dan sebagai bekal kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya menurut

Eliason dalam Susanto (2008:86) anak yang menyukai gambar dan huruf sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar dan membuat mereka lebih percaya diri dan penuh kegembiraan. Kemampuan membaca pada anak akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar lebih mudah bagi anak.

Berdasarkan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini ada beberapa indikator untuk membaca permulaan anak kelompok B yaitu 1) Mulai menunjukkan ketertarikan dengan buku (media cetak). 2) Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal. 3) Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama. 4) Menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya. 5) Membaca kata berdasarkan gambar, tulisan yang dilihatnya.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak terlihat di TK Aisyiyah X Boyolali kelompok B yang ditunjukkan dari sikap anak yang kurang tertarik dengan kegiatan membaca yang disebabkan kurangnya kemampuan anak dalam mengenali huruf, suka kata dan memahami arti kata. Dari 20 anak, yang memiliki kemampuan membaca baik hanya terdapat 6 anak atau 30% sedangkan yang 14 anak atau 70% kemampuan membacanya masih banyak yang mengalami keterlambatan perkembangan.

Hambatan-hambatan dalam kemampuan membaca permulaan di kelompok B dapat diidentifikasi karena beberapa hal antara lain: 1) Metode yang digunakan guru masih monoton. 2) Minimnya alat peraga yang

digunakan dalam kegiatan belajar di kelas membuat anak mengalami kebosanan.

Strategi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-kanak adalah dengan permainan. Menurut Cosby dan Sawyer dalam Sujiono (2012:145) permainan secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar tentang dirinya, orang lain dan lingkungannya. Permainan memberikan anak-anak kebebasan untuk berimajinasi, menggali potensi diri/bakat dan untuk beraktifitas. Memainkan permainan yang melibatkan pengenalan huruf dan kata adalah suatu yang kebanyakan anak akan menyukainya jika dilakukan dengan cara yang benar.

Permainan menjepit kartu kata digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab permainan menjepit kartu kata mempunyai keunggulan untuk memperbanyak kosa kata, menarik perhatian serta dapat menambah semangat dan motivasi membaca permulaan anak.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali Tahun Pelajaran 2013 / 2014”

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini masalah dibatasi sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca dibatasi pada membaca permulaan anak kelompok B.
2. Dalam hal media dibatasi pada permainan menjepit kartu kata.

### **C. Rumusan Masalah**

Apakah kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat ditingkatkan melalui permainan menjepit kartu kata ?

### **D. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan menjepit kartu kata pada anak kelompok B TK Aisyiyah X Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

#### 2. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan menjepit kartu kata.
- b. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penerapan permainan menjepit kartu kata pada kemampuan membaca permulaan anak kelompok B.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Anak

- a. Anak lebih ceria dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Membantu anak untuk meningkatkan minat dan kemampuan melalui cara yang sesuai dengan dunianya yaitu bermain.

### 2. Bagi Guru

- a. Termotivasi untuk lebih meningkatkan aktifitas pembelajaran.
- b. Memberikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan, variatif dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dan menjadikan anak cinta membaca sejak dini.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah mampu menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
- b. Menjadi bahan pertimbangan untuk penyusunan program-program dalam sekolah dengan memperhatikan setiap kesesuaian kebutuhan siswa sehingga menghasilkan *out put* siswa yang berkualitas.